

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Program kesehatan ibu dan anak (KIA) adalah upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan menyusui, bayi, balita, dan anak prasekolah. Peningkatan kesehatan ibu dan anak saat ini menjadi perhatian penting dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai tingkat derajat kesehatan ibu dan anak suatu bangsa. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami peningkatan pada periode, tahun 2019 sebesar 4,2 per 100.000 kelahiran hidup, namun pada tahun 2020 Angka Kematian Ibu (AKI) meningkat kembali menjadi sebesar 4,6 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia sebanyak 2,8 per 1000 kelahiran hidup. Penyebab Angka Kematian Bayi (AKB) terbanyak adalah kondisi berat badan lahir rendah (BBLR) (Kementrian Kesehatan R.I, 2020).

Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2020 menunjukkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Bali pada tahun 2019 hingga tahun 2020 terjadi peningkatan yang cukup besar. Peningkatan kasus kematian pada tahun 2020 sebesar 56 kasus. Angka kematian Neonatal di Bali tahun 2020 sebesar 3,5 per 1000 kelahiran hidup dengan penyebab terbesar adalah BBLR. Berdasarkan masalah tersebut pemerintah melaksanakan upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dengan menerapkan standar pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dengan program 10T (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020)

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menekan AKI dan AKB. Dinas Kesehatan Provinsi Bali telah melakukan serangkaian upaya dalam rangka menurunkan AKI diantaranya

menerapkan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada semua ibu hamil, memantapkan pelaksanaan Pelayanan Obstetri Neonatus Esensial Dasar (PONED) dan Pelayanan Obstetri Neonatus Esensial Kemprehensif (PONEK), pelayanan keluarga berencana yang berkualitas, meningkatkan pelayanan antenatal, dan melakukan monitoring evaluasi. Strategi yang akan diambil kedepannya untuk mengatasi hal ini adalah memantau ibu hamil, melahirkan dan masa setelah melahirkan yaitu dengan gerakan sayang ibu.

Upaya lain yang sudah dilakukan yaitu pelayanan antenatal sesuai standar program pemerintah 10T, persalinan yang bersih, perawatan mata, ASI dini dan eksklusif, dan pemberian antibiotik untuk penyebab kematian karena infeksi. Prioritas Pembangunan kesehatan adalah Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi selain itu juga Perbaikan Gizi khususnya stunting. Derajat Kesehatan Masyarakat Bali indikator utamanya adalah AKI dan AKB (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020).

Era pandemi ini kematian ibu dan kematian neonatal masih menjadi tantangan besar dan perlu mendapatkan perhatian. Berdasarkan data gugus tugas percepatan penanganan COVID-19 per tanggal 22 Februari 2022, jumlah pasien terkontaminasi COVID-19 sebanyak 5.231.923 orang, pasien sembuh sebanyak 4.554.711 (87,1% dari pasien yang terkonfirmasi), dan dari total pasien terkontaminasi positif COVID-19, sebanyak 36.333 orang adalah anak berusia 0-5 tahun dan terdapat 3% diantaranya meninggal dunia. Kelompok ibu hamil yang terkonfirmasi positif COVID-19 per tanggal 14 September 2021 sebanyak 1.086 ibu meninggal dengan hasil swab PCR/antigen positif (Kementrian kesehatan R.I, 2020).

Data tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil, bersalin, nifas, serta bayi baru lahir juga merupakan sasaran yang rentan terhadap infeksi COVID-19 dan dikhawatirkan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir. Banyak pembatasan hampir ke

semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan ibu dan anak di era pandemi COVID-19 ini. Dengan di adakannya era baru bangsa Indonesia harus mulai beradaptasi dengan kebiasaan baru agar tetap dapat hidup sehat dalam situasi pandemi COVID-19. Adaptasi kebiasaan baru harus dilakukan agar masyarakat dapat melakukan kegiatan sehari-hari sehingga terhindar dari COVID-19 dan diharapkan hak masyarakat terhadap kesehatan dasar dapat terpenuhi khususnya bagi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi (Kementian kesehatan R.I, 2020).

Bidan merupakan tenaga kesehatan yang menjadi ujung tombak penentu derajat kesehatan ibu dan anak. Bidan mempunyai tugas untuk memberikan asuhan pada perempuan sepanjang siklus kehidupannya dan juga memberikan asuhan pada bayi, balita, serta anak prasekolah. sehingga diharapkan bidan mampu secara profesional memberikan asuhan kebidanan dengan kehamilan merupakan kondisi fisiologis, memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan risiko tinggi dan selama perjalanan ibu hamil fisiologis bisa menjadi patologi sehingga perlu pertolongan pertama pada kegawatdaruratan yang memerlukan tindakan kolaborasi secara komprehensif yang dapat menurunkan AKI dan AKB (Ikatan Bidan Indonesia, 2016).

Kehamilan Trimester III biasanya sering mengalami ketidaknyamanan, salah satunya yaitu nyeri pinggang, tetapi tidak semua ibu hamil mengalami ketidaknyamanan. Nyeri pinggang merupakan keluhan yang terjadi pada ibu “M” saat ini, namun jika tidak tertangani dengan baik maka ketidaknyamanan ini akan berubah menjadi patologi sehingga mengganggu aktivitas ibu bahkan mengganggu kehamilannya. Mahasiswa Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang merupakan Kandidat bidan diberikan kesempatan untuk menerapkan Asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil dari umur kehamilan 31 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya bertujuan untuk mencegah komplikasi selama hamil, bersalin dan masa nifas di keluarga bapak “R” pada ibu “M” umur 30 tahun Multigravida

beralamat di Jalan Tukad Balian Gg Godel no.99b yang merupakan Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas I Denpasar Selatan.

Asuhan diberikan dari usia kehamilan 31 minggu 4 hari, persalinan, nifas, hingga neonatus bayi sampai umur 42 hari. Berdasarkan hasil pengkajian kehamilan ibu didapatkan skor Poedji Rochjati yaitu 6 yang dapat dilihat dari anemia ringan ibu, sehingga memenuhi syarat untuk didokumentasikan asuhan kebidanan sebagai laporan tugas akhir. Ibu “M” dan keluarga sudah setuju untuk diikutsertakan dalam penulisan laporan ini setelah diberikan penjelasan terlebih dahulu.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah “Bagaimana hasil Penerapan Asuhan Kebidanan ibu “M” umur 30 tahun Multigravida yang diberikan secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur Kehamilan 31 minggu 4 hari sampai 42 hari masa Nifas Dengan Anemia ringan?”

## **C. Tujuan Penulis**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui hasil dari penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “M” umur 30 tahun Multigravida dari umur 31 minggu 4 hari sampai 42 hari masa Nifas.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan Khusus yang ingin dicapai dari pembuatan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi penerapan asuhan kebidanan pada ibu ‘M’ umur 30 tahun Multigravida dari umur kehamilan 31 minggu 4 hari sampai menjelang persalinan.
- b. Mengidentifikasi penerapan asuhan kebidanan pada ibu “M” beserta bayi baru lahir selama proses persalinan
- c. Mengidentifikasi penerapan asuhan kebidanan ibu “M” selama 42 hari masa nifas.
- d. Mengidentifikasi penerapan asuhan kebidanan pada bayi sampai dengan umur 42 hari.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan proposal ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi, dan kemampuan bagi petugas kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi institusi kesehatan

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi institusi kesehatan agar mampu meningkatkan pelayanan kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

###### b. Bagi petugas kesehatan

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi bidan dan tenaga kesehatan lainnya untuk menambah wawasan dan informasi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

c. Bagi Penulis

Hasil penulisan laporan ini dapat dijadikan sebagai acuan pembelajaran dan contoh pembuatan laporan kasus pada ibu dari umur kehamilan 31 minggu 4 hari sampai dengan persalinan, bayi baru lahir, dan 42 hari masa nifas.